

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita pada tes awal atau prates di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik memperoleh nilai rata-rata 46,1 yang masuk dalam kategori “Kurang Baik”. Sementara itu, kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita pada tes akhir atau pascates di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik memperoleh nilai rata-rata 87 yang masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik pada siswa di kelas eksperimen.
- 2) Kemampuan siswa dalam menulis teks berita pada tes awal atau prates di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa penerapan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 42,3 yang masuk dalam kategori sangat kurang. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis teks berita pada tes akhir atau pascates di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 68,1 yang masuk dalam kategori “Cukup Baik”. Namun, peningkatan tersebut tidak signifikan seperti pada kelas eksperimen yang memiliki rentang peningkatan cukup tinggi antara nilai rata-rata prates dan nilai rata-rata pascates.
- 3) Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis, diperoleh hasil sig. 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik dengan kemampuan

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa pada kedua kelas sebelum dan setelah diberi perlakuan atau *treatment*. Dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai yang lebih tinggi, yakni dari 46,1 menjadi 87 dengan peningkatan sebesar 40,9, sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat dari 42,3 menjadi 68,1 dengan peningkatan sebesar 25,8. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik terbukti lebih efektif dibandingkan dengan perlakuan yang diberikan di kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konvensional atau saintifik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan setelah diterapkannya metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik. Oleh karena itu, metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis teks berita.
- 2) Kepada peneliti lain yang akan meneliti kajian yang sama, disarankan agar memberi perlakuan yang lebih intensif, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal. Guru yang hendak menerapkan metode pembelajaran metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik harus melihat kemampuan siswa untuk mengelompokkan kemampuan masing-masing siswa, karena hal itu akan mempengaruhi hasil dari penulisan teks berita.
- 3) Metode pembelajaran metode pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik dapat meningkatkan kemampuan dan interaksi siswa untuk mengemas pembelajaran menjadi lebih efektif, dan memperoleh makna dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, peneliti

merekomendasikan metode pembelajaran ini dapat diterapkan kembali dalam pembelajaran lainnya atau keterampilan bahasa lainnya.